

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik dan teknologi merupakan dua hal yang sulit dipisahkan dalam kehidupan manusia saat ini. Bahkan pada jaman ini, musik telah mencapai suatu era baru, yaitu era *digital* (segala aktivitas yang dilakukan dengan menggunakan media/perangkat elektronik), pada era tersebut musik sudah menggunakan teknologi mesin (elektronik), bahkan bunyi (*sound*) yang dihasilkan tidak alami (bunyi yang dihasilkan tidak sesuai karakter alat musik aslinya), melainkan suara yang dihasilkan dengan menggunakan alat bantu mesin (perangkat alat *digital*) seperti *tone table*, *keyboard*, *gitar elektrik*, serta perangkat teknologi mesin berupa efek yang merubah frekuensi suara. Perkembangan musik dalam era ini salah satunya terjadi pada alat musik gitar yang disertai dengan alat digital efek *distorsi* (perangkat alat yang merubah frekuensi bunyi/sound sehingga suara yang dihasilkan menjadi kasar). Perangkat alat ini menghasilkan suara elektrik dengan sistem digital yang juga mendatangkan kemudahan dalam aktivitas bermusik, baik dalam membuat komposisi musik, aransmen atau melakukan pertunjukan musik sehingga menghasilkan bunyi (*sound*) yang bervariasi. Efek *distorsi* banyak digunakan oleh para gitaris terutama ketika mereka memainkan karya musik dengan gaya musik rock. Memasuki era modern saat ini, para musisi banyak mengaransemen sebuah karya dengan

menggunakan perangkat elektrik, seperti sebuah aransemen karya klasik yang menggunakan instrumen orkestra disederhanakan dengan menggunakan instrumen Combo yaitu Gitar, Bass, Drum, bahkan *sound*/suara string orkestra bisa dimainkan hanya dengan instrumen keyboard atau *MIDI Sequencer*, untuk kemudahan dalam memainkan atau mengaransemen sebuah karya klasik yang menggunakan *full set* instrumen Orkestra. Pada era *digital* telah banyak musisi besar yang mengaransemen karya klasik dengan aransemen *Combo* seperti VSOP, Frank Zappa, Deep Purple Vanesa mae, Yngwie Malmsteen, Nuno Buttencourt, Paul Gilbert, dan salah satunya yang dilakukan oleh Steve Vai pada aransemen *Symphony no.5* karya L.V Beethoven.

Steve Vai dikenal sebagai seorang *Composer* dan *Virtuoso* Gitar era modern dengan mengusung *Genre* (jenis musik) Rock. Steve Vai telah banyak menciptakan karya-karya instrumental dengan gaya dan teknik-teknik permainan yang dimilikinya, sebelumnya Steve Vai tidak pernah mengaransemen karya-karya klasik, pada penelitian ini Steve Vai mengaransemen dan memainkan karya *Symphony no.5* dengan menggunakan format *Combo*

Dalam mengaransemen karya *symphony no 5* Steve Vai tidak terlalu mengeksplorasi permainan Gitarnya, Steve Vai melakukan penyederhanaan pada struktur bagan, dan bentuk karya pada aransemen *Symphony no.5* versi Steve Vai hanya pada bagian (*Mouvment*) 1 yaitu bagian tema (Eksposisi), tidak ada pengulangan pada aransemen karya ini, tempo menjadi *adante*

(sedang), Steve Vai juga menggunakan beberapa teknik pada gitar yang tidak digunakan pada versi asli orkestra yaitu instrumen string, seperti teknik *slide* (menggeser senar), teknik *bending* (menganangkat senar), teknik *mute* (menahan senar), teknik *hammer on-pull off* (memukul dan menarik senar), teknik *harmonic* pada senar, serta teknik *whammy bar* (menarik senar) pada gitar, dan masih banyak teknik yang dihasilkan oleh Steve Vai dalam aransemen karya *Symphony no 5*. Perbedaan penggunaan instrumen antara karya asli dengan aransemen Steve Vai merupakan salah satu ciri dari karya ini, pada aransemen Steve Vai yang berperan menjadi melodi utama adalah gitar, sedangkan orkes berfungsi sebagai ornamentasi, dengan iringan dalam format *combo*, ditambah dengan *sound distorsi* pada instrument gitar membuat karya menjadi sedikit berbeda dengan *style Hard Rock*. Setelah peneliti mempelajari karya *Symphony 5th* yang di aransemen oleh Steve Vai Peneliti menjadi tertarik untuk meneliti dan menganalisis, dengan judul yang diangkat adalah “Aransemen karya L.V beethoven ”*Symphony no.5*” versi Steve Vai

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka peneliti merumuskan dan memfokuskan karya *Symphony no.5* aransemen Steve Vai hanya pada beberapa aspek saja. Hal ini dilakukan agar analisis karya musik ini lebih terfokus pada aspek – aspek tertentu sesuai dengan

pengetahuan dan kemampuan peneliti. Dalam kesempatan ini penulis hanya membatasi masalah, yaitu :

1. Bagaimana pengolahan instrumentasi karya "symphony no.5" versi Steve Vai?
2. Bagaimana teknik permainan gitar yang terdapat pada karya Symphony no.5 versi Steve Vai?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu bisa menjawab permasalahan yang ada pada penelitian untuk dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan menambah pengetahuan dalam teknik aransemen. Bentuk tujuan penelitian tersebut mengacu pada rumusan masalah, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pengolahan instrumentasi pada *Symphony no.5* karya L.V Beethoven versi Steve Vai, serta menambah wawasan tentang perbedaan penggunaan instrumen yang terdapat dalam karya ini.
2. Untuk menjelaskan bagaimana teknik permainan gitar yang terdapat dalam karya *Symphony no.5* versi Steve Vai, serta menjadi acuan pada aransemen karya berikutnya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan harapan. Penelitian ini diharapkan juga dapat bermanfaat bagi:

1. peneliti

untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan peneliti dalam studi analisis terhadap karya musik khususnya teknik aransemen.

2. Mahasiswa dan pelaku seni (masyarakat)

Sebagai tambahan literatur dan bahan masukan dalam menganalisis teknik aransemen.

3. Institusi

Sebagai masukan dan bahan referensi yang ada kaitannya dengan mata kuliah di Jurusan Pendidikan Seni Musik, misalnya mata kuliah sejarah dan analisis musik barat, harmoni, komposisi, aransemen, ensemble, dan gitar.

E. Asumsi

Karya symphoni no 5 adalah karya klasik yang bertransisi dengan era musik zaman romantik yang di angkat kedalam bentuk combo oleh Steve vai, dengan nuansa dan sound yang berbeda dengan karya aslinya. Konsep teknik dan kemampuan yang dimiliki oleh Steve Vai membuat karya ini menjadi lebih baru dengan style hard rock.

F. Metode penelitian

1. metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Deskriptif analisis merupakan metode yang bertujuan untuk

menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai factor-faktor dan sifat-sifat yang terdapat dalam objek penelitian. Dalam hal ini, yang menjadi objek penelitian adalah karya *Symphony no.5* versi Steve Vai yaitu melalui studi analisis baik visual maupun audio.

Pada penelitian ini dilakukan analisis isi dengan cara deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara terperinci yang menggambarkan gejala yang ada. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, membuat perbandingan atau evaluasi, menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang (Rahmat, 1984:25).

2. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian analisis menggunakan metode studi literatur, yaitu dengan mencari beberapa referensi yang ada kaitannya dengan karya *Symphony no.5* versi Steve Vai melalui catatan dengan bentuk tulisan, partitur, internet, makalah, berbagai tulisan ilmiah serta rekaman audio, video secara audiovisual.

3. pengolahan data

Data yang terkumpul baik dalam bentuk partitur maupun rekaman audio, akan dikumpulkan dan dikelompokan berdasarkan jenis data hasil penelitian dan mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk laporan tulisan